

**QANA'AH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN
(Studi Atas Kitab Tafsir Al-Ibriz Karya K.H. Bisri Musthafa)**

Di ajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat syarat

Guna memperoleh gelar sarjana S. A,g

Dalam ilmu ushuludin dan studi agama



SKRIPSI

Oleh :

SIGIV RAMADHANI

NPM : 1731030045

Prodi : Ilmu Al qur'an dan Tafsir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAM AGAMA

TAHUN AJARAN

2024

**QANA'AH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN
(Studi Atas Kitab Tafsir Al-Ibriz Karya K.H. Bisri Musthafa)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar S1 Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :

SIGIV RAMADHANI

NPM : 1731030045

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

PEMBIMBING I : Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A.

PEMBIMBING II : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag.

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Dalam kehidupan nyata, sudah menjadi kodratnya manusia memiliki sifat suka berkeluh-kesah, hal ini sangatlah wajar karena manusia mempunyai nafsu yang membuatnya tidak pernah puas terhadap sesuatu yang bersifat material. Akan tetapi semua itu dapat dinetralisasikan apabila pedoman kehidupannya kembali kepada ajaran agama, dengan menerapkan sifat qona'ah, yang mana istilah tersebut sering diucapkan masyarakat jawa dengan kata "*narimo ing pandum*" (mau menerima apa yang sudah menjadi bagian kita). Sikap qona'ah merupakan bentuk sikap penerimaan manusia atas pemberian dari Allah SWT yang dapat melatih manusia untuk selalu bersyukur, maka dari itu penulis memfokuskan penelitian ini kepada kitab tafsir al-ibriz karya K.H Bisri Musthafa. Kitab tafsir ibriz li ma'rifati tafsiril Qur'anil Aziz ini merupakan kitab tafsir yang cukup terkenal, sebuah karya tafsir al-Qur'an asli menggunakan bahasa Jawa yang di tulis dengan huruf Arab Pegon.

skripsi ini peneliti membahas mengenai "Qona'ah Dalam Tafsir Al-Qur'an (Study Atas Kitab Tafsir Al-Ibriz Karya K.H Bisri Musthafa)". Dengan tujuan untuk mengetahui 1.) Bagaimana tafsir ayat-ayat qona'ah dalam buku tafsir Al-Ibriz karya K.H Bisri Musthafa.? 2.) bagaimana implementasi penafsiran K.H Bisri Musthafa tersebut dengan era modern saat ini.? Adapun Jenis penelitian ini bersifat library research dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif analitik, yaitu dengan melakukan pengamatan pada tafsir al-ibriz dan juga kitab karangan kh bisri musthafa lainnya. Dengan sumber data primer yaitu Al-Qur'anul Karim dan kitab tafsir al-ibriz, serta sumber data sekunder yakni kitab klasik dan kitab kontemporer yang relevan. Mengenai metode pengumpulan data penulis menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik), yakni penelaahan al-Qur'an serta karya-karya ilmiah yang ditulis para ahli yang berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis isi dan deskriptif.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Makna kata Qona'ah dalam al-Qur'an terdapat pada Q.S Al-Baqarah 2:212, Al-Qosos 28:60, Q.S Asy-Syura 42:20, Q.S Al- Ankabut 29:64, Q.S Taha 20:31, Q.S Yunus 10:24, Q.S Ar-Rad 13:26, Q.S Al- An'am 6:32, Q.S Hud : 11: 15-16, Q.S Ali-Imran 3:160, Q.S Fatir 35:3, Q.S At-Talaq 65:3. Mengenai qona'ah menurut kh bisri musthafa dalam salah satu kitab syairnya yang berbahasa Jawa berbunyi "*Disanguni akeh sitik kudu trimo, supoyo ing tembo dadi ing utomo*". Yang artinya di kasih banyak maupun sedikit kita mesti ikhlas menerimanya supaya kelak menjadi orang yang berhasil, maksudnya kita harus ridho atas semua pemberian yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Adapun penafsiran k.h bisri musthafa tentang makna qona'ah dalam tafsir al-ibriz yaitu sikap merasa cukup dengan apa yang ada dan menerima kenyataan dengan sikap ridha. Sedangkan implementasi qona'ah terhadap era modern saat ini yaitu agar hati tetap dapat menerima dengan penuh kerelaan atas segala pemberian Allah, meskipun pemberian itu cuma sedikit. Dengan merasa cukup atau qona'ah, secara tidak langsung mendidik kita untuk menjadi pribadi yang hidup sederhana, ikhlas, sabar, tawakal dan tidak serakah.

Kata Kunci: Qana'ah, Perspektif Al-Qur'an, Tafsir Al-Ibriz

ABSTRACT

In real life, it is natural for humans to have the nature of complaining, this is natural because humans have desires that make them never satisfied with anything material. However, all of this can be neutralized if the guidance of life returns to religions teachings, by applying the qona'ah nature, which is a term often pronounced in javanese with the words "narimo ing pandum" (willing to accept what has become our portion). The qona'ah attitude is a form of human acceptance of gifts from allah swt which can train humans to always be grateful, therefore the author focuses this research on the book of tafsir al-ibriz by K.H Bisri Musthafa. The book of tafsir ibriz li ma'rifati tafsir qur'anil aziz is a book of tafsir which is quite famous, an original work of interpretation of the qur'an using javanese written in pegon Arabic letters.

thesis the researcher discusses "Qona'ah In Tafsir A Qur'an (Study on the Book of Tafsir Al- Ibriz by K.H Bisri Musthafa)". With the aim of finding out 1.) What is K..H Bisri Musthafa's interpretation of the qona'ah verse.? 2.) how is k.h bisri musthafa interpretation implemented bin today's modern area? This type of research is library research with a qualitative descriptive analytical research approach, namely by observing the tafsir of al- ibriz and other books written by Kh Bisri Musthafa. Primary data sources are the Al-Qur'an Karim and the book of tafsir al-ibriz, as well as secondary data sources, namely classical books and relevant contemporary books. Regarding the data collection method, the author uses the maudhu'i (thematic) tafsir method, namely the study of the koran and scientific works written by experts related to the probem the auothor is researching. Meanwwhile , the data analysis technique in this research uses content analysis and descriptive analysis.

Based on the results of this research, it shows thas the meaning of the word qona'ah in the qur'an is found in Q.S Al-Baqarah 2:212, Al-Qosos 28:60, Q.S Asy-Syura 42:20, Q.S Al- Ankabut 29:64, Q.S Taha 20:31, Q.S Yunus 10:24, Q.S Ar-Rad 13:26, Q.S Al- An'am 6:32, Q.S Hud : 11: 15-16, Q.S Ali-Imran 3:160, Q.S Fatir 35:3, Q.S At-Talaq 65:3. Regarding qona'ah according to kh bisri musthafa in javanese it reads "disanguni akeh sitik kudu trimo, supoyo ing tembo dadi ing utomo"which means whether given a lot or a litle we must be sincere accept it so that in the future we will become successful people, meaning that we must be happy with all the gifts that have been determined by allah swt as for kh bisri musthafa's interpretation of the meaning of qona'ah in al-ibriz's interpretation, namely the attitude of feeling content with what is available and accepting reality with an attitude of ridha. Meanwhile ,while the implementation of qona'ah in the current modern era is this that the heart can still accept whit full willingness all of allah gifts, even if the gift is only a little. By feeling sufficient or qona'ah, it indirectly educates us to be a person who lives simply, is sincere, patient, trustworthy and not greedy.

Keywords: Qana'ah, Al-Qur'an Perspective, Tafsir Al-Ibriz

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sigiv Ramadhani

NPM : 1731030045

Jurusan/prodi : Ilmu al qur'an dan tafsir

Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**QONA'AH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN (Studi Atas Kitab Tafsir Al-ibriz Karya K.H. Bisri Musthafa)**" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung 20 Desember 2023

Penulis



Sigiv Ramadhani
1731030045

MOTTO

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Dan tidak ada satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah SWT rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (lauh mahfuz) (Q.s Hud 11:6)



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, Telp (0721), 703260

PERSETUJUAN

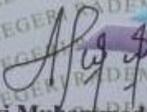
Judul Skripsi : QONA'AH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR
AL-QUR'AN (Studi Atas Kitab Tafsir Al-
Ibriz Karya K.H Bisri Musthafa)
Nama : Sigiy Ramadhani
NPM : 1731030045
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

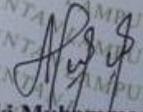
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA.
NIP. 198002172009121001


Dr. Siti badi'ah, M.Ag.
NIP. 197712252003122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir


Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA.
NIP. 198002172009121001

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703269

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“QONA’AH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR’AN (Studi Atas Kitab Tafsir Al-Ibriz Karya K.H Bisri Musthafa)”** disusun oleh **Sigiv Ramadhani, NPM : 1731030045** Program Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, telah di ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Kamis, 28 Maret 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : Abdul Qohar, M. SI (.....)

Sekretaris : Ners. Romy Suwahyu, M.Kep (.....)

Penguji I : H. Masruchin, Ph.D (.....)

Penguji II : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA. (.....)

Penguji III : Dr. Siti badi’ah, M.Ag. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama


Dr. AHMAD ISNAENI, MA
NIP. 197403302000031001

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan serta kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti kasih sayang untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda ku tercinta Bapak Zalisman Bin Mat. Rusyid Dan Ibu Sumarni Binti Albawi yang tiada lelah dan henti untuk mendoakan penulis, mendidik, menasehati dan selalu berusaha untuk memberikan dukungan pendidikan baik yang formal maupun nonformal dari lahir hingga sekarang penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Teruntuk saudara kandungku, kakak ku tercinta, Doni Widianzah, Ririn Mirzan, Ria Haryani serta kakak ayuk ipar ku Ela, Maswati dan kak Suwandi. Terimakasih ku ucapkan atas support system, moril dan materi yang selalu kalian berikan.
3. Keponakan ku tersayang, Arkan Rofif Farenzah, Arzan Shakeel Farenzah, Rizki Surya Al-Fatih, Muhammad Raziq Al-Fatih, Ahmad Qoulan Syadida, Abdul Fathan Qoriba Dan Shanum Khaira
4. Kakek dan Nenekku, Bapak Alm. Albawi Dan Alm Nursanah beserta paman dan bibi yang selalu penulis sayangi yakni, Mang Tamruzi, Mang Ahmadi, Mang Yanto Dan Bik Neti. Yang juga turut membantu mensupport segala hal dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Keluarga besar baik dari keluarga ayah dan ibu yang selalu mendoakan serta mendukung perjalananku menempuh pendidikan hingga saat ini.

Terakhir disampaikan Kepada Almamater Tercinta, Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, yang telah menyediakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahaman.

RIWAYAT HIDUP

Sigiv Ramadhani, lahir di Desa Bunglai, Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan pada tanggal 20 Desember 1999. Anak Bungsu Dari Empat Bersaudara, Putra Dari Bapak Zalisman Bin M. Rosyid Dan Ibu Sumarni Binti Albawi.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis dimulai dari tahun 2005 di SD Negeri 149 OKU Bunglai dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah sampai Aliyah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan OKU dan selesai pada tahun 2017. Setelah pendidikan tersebut penulis terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa di universitas islam negeri raden intan lampung penulis sempat aktif di unit kegiatan mahasiswa di antaranya, pada awal tahun kuliah bergabung dengan unit kegiatan mahasiswa Al-Ittihad. Dan sempat mengikuti latihan pencak silat PSHT UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019-2020.

Bandar Lampung, 20 Desember 2023

Sigiv Ramadhani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang sudah memberi rahmat, taufik, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. sebab dengan perantaranya kita mendapat nikmat yang terbesar diantara nikmat besar lainnya yakni nikmat Islam dan iman.

Teriring rasa syukur atas nikmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“QONA’AH DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR’AN (Studi Atas Kitab Al-Ibriz Karya K.H. Bisri Musthafa)”** penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi satu diantara syarat untuk penyusunan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Adapun terlaksananya penyusunan skripsi ini ialah berkat adanya bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, peneliti menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan dikampus ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, S. Ag., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang sudah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama belajar.
3. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA. selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
4. Bapak Yoga Irawan, M. Pd. selaku sekertaris Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang juga sudah memberikan masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Badi’ah, M. Ag. yang sudah memberikan koreksi dan arahan guna menyelesaikan skripsi ini, tanpa beliau skripsi ini tidak akan selesai.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung khususnya Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir yang sudah ikhlas mengajarkan ilmu-ilmunya dan banyak berjasa mengantarkan peneliti untuk mngetahui arti pentingnya sebuah ilmu pengetahuan.
8. Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan staf karyawan yang sudah membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai buku-buku yang ada di perpustakaan selama mengadakan penelitian.

9. Kedua Orang tua saya yang tercinta Bapak Zalisman dan ibu Sumarni. yang sudah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tak ternilai harganya dan selalu memberikan dorongan serta perhatiannya selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.
10. Sahabat saya teman di jurusan Muh. Rasyid ridho, M. ikhsan awaluddin, dll semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan tidak lupa teman seperjuangan Hero Anggara, yang sudah memberikan motivasi, dukungan dan bantuannya yang selalu ada dalam kebersamaan, baik suka maupun duka selama ini, serta teman-teman yang selalu setia menemani dan memberikan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang pernah berinteraksi dengan penulis di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, sebab itu keterbatasan referensi dan ilmu yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini

Semoga amal dan jasa, bantuan dan petunjuk serta dorongan yang sudah diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian kepustakaan yang tertuang dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 20 Desember 2023

Sigiv Ramadhani
NPM. 1731030045

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
D. Fokus dan Subfokus Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Tinjauan Pustaka.....	10
I. Metode Penelitian	11
J. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Pengertian Qana'ah.....	15
B. Pengertian Qana'ah Dalam Al-Qur'an	17
C. Ruang Lingkup Al-Qur'an	18
D. Hikmah Qana'ah.....	21

E. Qana'ah Menurut Para Perspektif Ulama.....	22
BAB III PROFIL K.H BISRI MUSTHAFI, GAMBARAN TAFSIR AL-IBRIZ	27
A. K.H Bisri Musthafa	27
1. Biografi KH Bisri Musthafa	27
2. Riwayat Pendidikan KH Bisri Musthafa	27
3. Karya-Karya KH Bisri Musthafa.....	29
B. Tafsir Al Ibriz	31
1. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir Al-Ibriz	31
2. Metode, Corak dan Sumber Penafsiran Al-Ibriz	33
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT QONA'AH MENURUT K.H BISRI MUSTHAFI DALAM KITAB AL-IBRIZ	36
A. Penafsiran KH Bisri Musthafa Tentang Ayat-Ayat Qona'ah	36
B. Implementasi sifat qona'ah dengan era modern saat ini.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis maksud, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah **“QANA’AH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (STUDI ATAS KITAB TAFSIR AL-IBRIZ KARYA K.H. BISRI MUSTHAFA)”**

Qana’ah dalam pandangan ilmu tasawuf, yang dalam bahasa Arab berarti rela menerima apa adanya atau tidak serakah.¹ Tidak serakah disini artinya bahwa dalam perwujudan sehari-hari bukan berarti bermalas-malas dalam berikhtiar atau gemar menganggur.² Qana’ah juga biasa diartikan dengan merasa cukup terhadap pemberian Allah SWT dan menerima apa adanya dengan sekedar memenuhi kebutuhan yang bersifat primer atau utama dan mendesak seperti makan, minum dan berpakaian sehingga diharapkan muncul keberkahan dan rasa mensyukuri.³

Al-Qur’an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (yaitu Nabi Muhammad SAW), melalui Malikat Jibril, tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Naas.⁴

Tafsir al-Ibriz mempunyai judul lengkap yakni al-ibriz li ma’rifah tafsir al-Qur’an al-‘aziz yang merupakan salah satu karya KH Bisri Musthafa yang cukup di kenal di kalangan para muslim Jawa, khususnya di lingkungan pesantren. Tafsir ini terdiri dari 30 juz Al-Qur’an, artinya KH Bisri Musthafa menafsirkan ayat al-Qur’an secara keseluruhan mulai dari surat al-fatihah sampai surat An-Naas, dan juga tafsir ini di publikasikan per-juz sehingga terdapat 30 jilid.⁵

KH. Bisri Musthafa merupakan salah satu ulama di Indonesia yang memiliki karya besar. Beliau di kenal sebagai seorang ulama yang fasih di atas

¹Amin Syukur. *Intelektualisme Tasawuf: Studi Intelektualisme Tasawuf Al-Ghazali*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 16.

²Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 57–58.

³Nasaruddin, *Ahlak (ciri manusia paripurna)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), Cet. Ke-1, 460

⁴M. A. Al-Subhani, *Al-Tibyan Fi Ulum Qur’an* (Bairut: Dar Al-Irsyad, 1970).

⁵Abu Rokhmad, *Telaah Karakteristik Tafsir Arab Pegon Al-Ibriz, Jurnal, in Volume XVIII, No.01, 2011, h. 34.*

panggung maupun dalam karya tulisan, dan juga tokoh NU yang terbiasa berdakwah dengan bil lisan.¹ banyak karyanya tersebar di nusantara bahkan sampai sekarang masih beredar, sebagian besar karyanya menggunakan bahasa jawa dengan huruf pegon atau di sebut arab jawi bahkan ada juga yang berbahasa Indonesia.

Berdasarkan pengertian judul penelitian di atas maka skripsi ini merupakan suatu pembahasan ilmiah mengenai akhlak terhadap diri sendiri dalam hal ini adalah sifat qona'ah. Qona'ah dalam al-qur'an merupakan suatu hal yang masih samar-samar. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan makna yang tersirat maupun tersurat di Al-qur'an menurut pandangan K.H Bisri Musthafa dalam tafsir Al-ibriz.

B. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi sunnatullah bahwasannya manusia punya kecenderungan menyukai segala sesuatu yang tampak indah, menarik dan menawan hatinya. Manusia akan cenderung mencintai hal yang indah yang menurutnya adalah hakiki, yang itu menurut pandangan Allah merupakan sebuah kefanaan. Kecenderungan tersebut telah di sinyalir dengan sangat jelas dalam firmanNya.²

رُزِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَإِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)” (Qs. Ali-imran 3:14)

Mencintai sesuatu yang bersifat duniawi bukanlah sebuah dosa, hanya saja jika berlebihan akan melalaikan tujuan utama dari diciptakannya manusia itu sendiri. Oleh karenanya perlu adanya sikap dimana seseorang memiliki batas cukup dalam hal cintanya pada dunia. Sifat duniawi tersebut sebagaimana yang difirmankan oleh Allah dalam al-qur'an.

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

¹Bibit Suprpto, *Ensiklopedia Ulama Nusantara (Riwayat Hidup, Karya Dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara)*, (Jakarta : Gelegar Media Indonesia Unilever, 2009), h. 269.

²Muhammad Tholchah Hasan, *Dinamika Kehidupan Religius*, in *Cet. IV* (Jakarta:Listafariska Putra, 2007), h. 239.

“Sesungguhnya kalian (wahai manusia), mementingkan perhiasan dunia atas kenikmatan akhirat,” (Qs. Al-A’la87:16).

Agama Islam, sebagai agama yang membawa berkah bagi seluruh umat sejak diturunkan telah membawa ajaran dan segala aturan untuk menciptakan kehidupan yang ideal dalam hidup. Salah satu ajaran agama tersebut adalah tentang qana’ah, yang merupakan sikap puas dan cukup menerima apa adanya atau tidak serakah. Tidak serakah disini artinya bahwa dalam perwujudan sehari-hari bukan berarti bermalas-malas dalam berikhtiar atau gemar menganggur. Qana’ah juga biasa diartikan dengan sikap rela dengan sekedar memenuhi kebutuhan yang bersifat primer atau utama dan mendesak seperti makan, minum dan berpakaian. Muhammad bin Ali at-Tirmidzi menegaskan bahwa: qana’ah ialah kepuasan jiwa atas rezeki yang dilimpahkan kepadanya³

Manusia terdiri dari unsur jasmaniah dan rohaniah, di dalam kehidupannya ada masalah material (lahiriah), spriritual (batiniah) dan akhlak. Apabila seseorang itu tidak mempunyai rohani maka orang itu mati, sebaliknya apabila tidak mempunyai jasmani maka tidak dapat disebut manusia. Keinginan manusia terhadap sesuatu yang bersifat material, tidak pernah puas-puasnya, jika sudah mendapatkan sesuatu, ia ingin mendapatkan yang lainnya. Hal ini wajar, namun dapat dinetralisasikan jika dasar kehidupannya kembali kepada spiritual, selalu merasa puas atas apa yang ia miliki (*qana’ah*), sebab jiwalah yang mempunyai kebahagiaan hakiki.⁴ Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim seperti di bawah:

“Dari abu Hurairah, Nabi SAW bersabda: Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta benda, tetapi kekayaan yang sesungguhnya ialah kekayaan hati.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Seseorang yang merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan tidak tamak terhadap harta kekayaan, itulah kaya dalam arti kata sebenarnya. Rasa cukup terhadap apa yang ada pada diri sendiri, merupakan ungkapan tentang kecukupan diri sehingga membuat seseorang tidak mengerahkan kemampuan dan potensinya untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan dan disukainya dengan cara yang tidak wajar. Suatu hal yang membuat seseorang kehilangan

³Muhammad husain fadhullah, *islam dan logika kekuatan*, terj. Afif Muhammad dan Abdul Adhim, (Bandung: Anggota IKAPI,1995), h.57

⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an*, in *Cetakan 1* (Jakarta: Azmah, 2007), h. 1.

rasa kecewa saat menghadapi sesuatu keinginan yang tidak dapat direalisasikan, atau suatu kebutuhan yang tidak mungkin dia penuhi.⁵

Qana'ah merupakan salah satu bentuk akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh setiap orang Islam (muslim). Mungkin ada sebagian orang yang memandang qana'ah sebagai akhlak yang tidak baik sebab banyak orang yang memiliki sifat ini justru menjadi malas, orang miskin yang memiliki sifat ini akan merasa cukup dengan kemiskinannya dan tidak berusaha dengan maksimal untuk beranjak dari kemiskinannya itu. Sikap seperti ini jelas tidak benar dan qana'ah bukan berarti hidup bermalas-malasan, tidak mau berusaha sebaik-baiknya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, tapi orang yang qana'ah adalah orang yang selalu berusaha semaksimal mungkin, namun merasa cukup serta bersyukur atas nikmat yang didapatkannya.

Dalam perspektif tasawuf, qana'ah merupakan salah satu *maqam* (stasiun) yang ditempuh seorang sufi yang sedang mendekatkan dirinya kepada Allah SWT. Qana'ah adalah kekayaan jiwa. Dan kekayaan jiwa lebih tinggi dan lebih mulia dari kekayaan harta. Kekayaan jiwa melahirkan sikap menjaga kehormatan diri dan menjaga kemuliaan diri, sedangkan kekayaan harta dan tamak pada harta melahirkan kehinaan diri.⁶ Justru orang qana'ah itu selalu giat bekerja dan berusaha, namun apabila hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, ia akan tetap rela hati menerima hasil tersebut dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Sikap demikian akan mendatangkan rasa tentram dalam hidup dan menjauhkan diri dari sifat serakah dan tamak. Orang yang bersifat qana'ah akan selalu menerima apa adanya, sesuai dengan takdir Allah SWT terhadapnya. Orang yang qana'ah tidak pernah menyalahkan Allah SWT dan menyalahkan orang lain yang mungkin di anggap penyebab keberadaannya. Balasan dari Allah SWT untuk mereka yang bersikap qana'ah selama di bumi yaitu akan merasakan kehidupan di dunia ini dengan lebih baik lagi.

Qana'ah sebagai ajaran agama, telah diterangkan oleh Allah SWT di dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 155 sebagai berikut:

وَأَنْبَلُواكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

“dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. “(Qs. al-Baqarah: 155)

Kemudian di dalam hadist juga dianjurkan dan dipraktekkan oleh Nabi Muhammad Saw hal ini sebagaimana bunyi hadist bahwasannya memiliki sifat

⁵Muhammad Husain Fadhillah, *Islam Dan Logika Kekuatan*, in *Terjemah. Afif Muhammad Dan H. Abdul Adhim* (Bandung: Anggota IKAPI, 1995), h. 57.

⁶Muhammad Abdul Qadir abu Fariz, *Menyucikan Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 242.

qana'ah juga disebut sebagai orang yang beruntung oleh Nabi Muhammad Saw, sebagaimana dalam sabdanya:

قَدْ فُلِحَ مَنْ أَسْلَمَ، وَرُزِقَ كِفَافًا، وَقَتَّعَهُ اللَّهُ بِمَا أَنَاءَهُ

Dari Abdillah bin Ummar berkata, Rasulullah S.A.W. bersabda, “sungguh beruntung orang-orang yang masuk Islam, mendapatkan rezeki secukupnya, dan ia merasa cukup dengan apa yang telah Allah berikan kepadanya”. (H.R Muslim).⁷

Dari ayat dan hadist yang telah disebutkan diatas, bisa disimpulkan bahwa qana'ah mengajarkan apapun yang diberikan oleh Allah adalah sebatas titipan dan sifatnya sementara. Orang yang mempunyai sifat qana'ah telah memagar hartanya sekedar apa yang dalam tangannya dan tidak menjalar pikirannya kepada yang lain.⁸

Al-Ibriz adalah Satu dari beberapa karya tafsir al-Qur'an berbahasa Jawa karangan karya KH. Bisri Musthofa, seorang ulama *kharismatis* asal Rembang Jawa Tengah. Karya tafsir ini memuat penafsiran ayat secara lengkap 30 juz, mulai dari Surah al-Fatihah hingga Surah al-Nas

Menurut KH. Bisri Musthafa dalam kitab *Al-Ibriz*, qana'ah mempunyai pengertian yang sangat luas meliputi kepercayaan kepada kekuasaan yang Maha Tinggi, kesabaran terhadap ketentuan Ilahi yang tidak menyenangkan, bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya, tetap bekerja dan berusaha sepanjang hidup bukan tamak tapi karena itu adalah perintah agama. Dalam proses menghiasi diri dengan perilaku qana'ah kaum sufi menerapi diri dengan sikap zuhud terhadap keduniaan, riyadhah dan mujahadah: karena mereka mengetahui petaka-petaka nafsu dan cara-cara mengobatinya. Tujuan hidup manusia bukan terletak pada kecukupan harta, tetapi kepuasan rohani yang menghantarkan manusia menikmati kehidupan dimasa mendatang (al-akhirat) secara lebih baik.

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى

“Kehidupan masa depan di akhirat jauh lebih penting, lebih ideal, dibandingkan dengan kehidupan duniawi”. (QS. adh-Dhuha [93]: 4)

Karena itu, Islam mengajarkan agar harta kekayaan bukan dijadikan tujuan hidup, tetapi sarana untuk menopang tujuan hidup yang sejati, yaitu

⁷Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1987), h. 231.

⁸*Ibid.*

kehidupan di akhirat kelak. Merasa puas dengan pemberian Allah SWT merupakan sesuatu yang sangat berat untuk dilakukan, kecuali bagi orang-orang yang dikaruniai petunjuk dan dijaga oleh Allah dari keburukan jiwa dan ketamakan. Namun meskipun demikian, kita dituntut untuk memerangi hawa nafsu yang buruk agar dapat menghilangkan sifat tamak. Dari penjelasan diatas, jelaslah bahwa qana'ah merupakan suatu hal yang sentral dalam kehidupan manusia sebagaimana yang diajarkan Rasulullah saw.

Diterangkan juga bahwa qana'ah ini adalah bukan berarti tidak bekerja, mencari penghasilan, tidak disuruh berpangku tangan dan malas lantaran harta telah ada, karena yang demikian itu bukanlah qana'ah, yang demikian adalah kemalasan. Bekerjalah, karena manusia dikirim ke dunia buat bekerja, tetapi tenangkan hati, yakinlah bahwa di dalam pekerjaan itu ada kalah dan menang. Jadi bekerja bukan lantaran memandang harta yang telah belum mencukupi, tetapi bekerja lantaran orang hidup tak boleh menganggur.⁹Qana'ah ini menjadi sangat penting, karena telah dijelaskan bahwa yang membedakan antara orang mukmin dengan orang kafir yaitu orang mukmin lebih mengesampingkan urusan dunia, sedangkan orang kafir hanya mengejar kesenangan yang lebih mengutamakan hawa nafsunya semata.

Tafsir Al-Ibriz merupakan salah satu karya dari KH. Bisri Musthafa yang berisi tentang tafsir Qur'an yang di dalamnya tentu menjelaskan bagaimana konsep Qana'ah dalam Al-Qur'an. KH. Bisri Musthafa dalam kitab Al-Ibriz ini, sebagian besar karyanya menggunakan bahasa jawa dengan huruf pegon yang disebut dengan arab jawi. Kita ini merupakan kitab tafsir yang cukup terkenal. Sebuah karya tafsir Al-Qur'an asli menggunakan bahasa jawa yang di tulis dengan huruf arab pegon. Kemampuan KH. Bisri Musthafa tidak terlepas dari latar belakang kehidupan beliau sejak masih kecil hingga menjadi ulama masyhur.

Berkaitan dengan kajian qana'ah ini peneliti akan mengkaji qana'ah melalui pemikiran-pemikiran KH. Bisri Musthafa dalam kitab Al-Ibriz dengan judul "Qana'ah dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Atas Kitab Tafsir Al-Ibriz karya KH. Bisri Musthafa)".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang, maka ada beberapa masalah yang penulis temukan terkait tema ini:

- a. Arti dari qana'ah dalam Al-Qur'an
- b. Keutamaan qana'ah

⁹*Ibid.*

- c. Perspektif mufassir akan makna qana'ah
- d. Implementasi Qana'ah

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pemikiran di atas penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini sebagai obyek kajian. Penulis berusaha mencari akar permasalahan yang melatarbelakangi corak pemikiran tokoh ini, melakukan telaah dan mencari benang merah sebagai titik persinggungan antara konsep qanâ'ah dengan yang lainnya.

Ayat-ayat yang akan dibahas adalah ayat-ayat tentang qanâ'ah. Di dalam Al-Qur'an kata qanâ'ah ditemukan dua kali, keduanya diungkapkan dalam bentuk isim fâ'il. Yang pertama dari kata kerja qana'a (قنع) yakni qâni (قانع) QS. Al-Hajj [22]: 36, sedangkan yang kedua diungkapkan dari kata kerja aqna'a, yakni muqni' (مقنع) QS Ibrahim [14]: 43). Akan tetapi Penulis memfokuskan penelitian ini kepada ayat-ayat yang berhubungan dekat dengan makna Qona'ah di dalam Tafsir Al-Ibriz menurut penafsiran KH. Bisri Musthafa. Dipilih tafsir ini karena tafsir ini merupakan karya terbesar dalam kitab tafsirnya dan gaya bahasanya merupakan bahasa daerah Jawa yang mudah dipahami oleh masyarakat dan kalangan pesantren.

D. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pandangan KH. Bisri Musthafa tentang ayat-ayat qana'ah. Dari fokus ini dibagi menjadi 2 sub fokus penelitian yaitu:

1. Penafsiran KH. Bisri Musthafa terhadap ayat-ayat tentang Qana'ah dalam Tafsir Al-Ibriz.
2. Implementasi ayat-ayat Qona'ah dengan era modern saat ini.

E. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah apa yang akan diteliti merupakan pekerjaan utama dalam penelitian, sebab ia menjadi titik awal suatu penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tafsir ayat-ayat qona'ah dalam buku tafsir al-ibriz karya KH. Bisri Musthafa?
2. Bagaimana implementasi penafsiran KH. Bisri Musthafa tersebut dengan kondisi saat ini.?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Tafsir Ayat-Ayat Qona'ah Dalam Tafsir Al-Ibriz Karya KH. Bisri Musthafa.
2. Agar Dapat mengimplementasikan penafsiran k.h bisri musthafa tersebut dengan kondisi saat ini.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam kehidupan sehari-hari, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini yang berjudul Qana'ah dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Atas Kitab Tafsir Al-Ibriz karya KH. Bisri Musthafa) adalah sebagai berikut

- a. Supaya dapat memberikan wawasan dan di gunakan sebagai acuan atau landasan dalam menambah literatur setelahnya yang berhubungan dengan
- b. ayat-ayat qona'ah di dalam Al-Qur'an.

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi masyarakat untuk mengetahui bahwa pentingnya qona'ah dalam kehidupan sehari-hari

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah wawasan dalam mengembangkan khazanah ilmu-ilmu islam khususnya di bidang tafsir.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya agar bisa lebih mendalam tentang pembahasan Qana'ah dalam Tafsir Al-Qur'an.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan tentang tafsir Al-Qur'an serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya qona'ah dalam kehidupan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Didalam penelitian diperlukan adanya tinjauan pustaka guna untuk menelusuripenelitian-penelitian yang telah ada. Berikut adalah beberapa penulisan yang relevan dengan penelitian ini:

1. Skripsi dengan judul qona'ah dalam perspektif al-qur'an (telaah tafsir al-azhar karya buya hamka) yang di tulis oleh entin solihat dari institute ilmu al-qur'an, Jakarta. Tulisan ini membahas hakikat qona'ah, syarat qona'ah, ciri-ciri orang yang qona'ah dan dampak hilangnya sifat qona'ah menurut penafsiran buya hamka terhadap ayat tentang qona'ah. Mengambil ayat al-qur'an diantaranya Qs.al-hajj(22):36 dan Qs.ibrahim(14):43. Sedangkan dalam penelitian ini membahas ayat-ayat qona'ah dalam pandangan K.H Bisri Musthafa dalam kitab al-ibriz.
2. Jurnal edu-Math Vol. 4, tahun 2013. Dengan judul qona'ah dalam perspektif islam yang di tulis oleh sholahuddin mahasiswa iain jambi. Dalam penelitian tersebut penulis menjelaskan bahwa perilaku qona'ah harus ada dan di miliki oleh setiap mukmin untuk menghadapi lika-liku dunia yang fana ini. Sedangkan penelitian ini membahas pentingnya implementasi qona'ah dalam kehidupan sehari-hari menurut pandangan K.H Bisri Musthafa.¹⁰
3. Skripsi dengan judul penafsiran qona'ah dalam tafsir al-maraghi yang di tulis oleh putri andriyana mahasiswa ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian tersebut berisi tentang tafsiran ayat qona'ah menurut al-maraghi dan analisis tafsir al-maraghi. Sedangkan penelitian ini berfokus dengan penafsiran K.H Bisri Musthafa terhadap ayat qona'ah dalam kitab al-ibriz.
4. Skripsi dengan judul Qona'ah sebagai cara mencegah perilaku hedonis (perspektif hamka) yang di tulis oleh Muhammad husni mubarak, jurusan tasawuf psikoterapi, fakultas ushuluddin dan humaniora UIN Walisongo (2018). Penelitian tersebut berisi tentang pandangan hamka tentang qona'ah yang menjelaskan bahwa kehidupan dunia modern ini tidak ada apa-apanya apabila dihadapi dengan rasa cukup dan slalu bersyukur. Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana penerapan sifat qona'ah dalam menjalani kehidupan didunia yang penuh dengan fitnah ini menurut K.H Bisri Musthafa dalam kitab al-ibriz.¹¹
5. Jurnal bimbingan konseling islam volume.7 tahun 2016. Dengan judul konsep qona'ah dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan rahmah yang di tulis oleh mahmudah noorhayati dari institusi agam islam Sahid Bogor. Penelitian ini membahas bagaimana implementasi sifat qona'ah dalam kehidupan bermasyarakat menurut K.H Bisri Musthafa.

¹⁰Salahuddin, 2013. *Qona'ah dalam perspektif islam*. Edu Mart, 4 (1). <https://www.e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/edumarth/article/view/254>

¹¹Muhammad Husni Mubarak. *Qona'ah sebagai cara mencegah perilaku hedonis*. (Skripsi Universitas islam negeri Walisongo Semarang, 2018)

6. Jurnal asy-syukriyyah volume. 21 nomer 1 tahun 2020 dengan judul penerapan sifat qona'ah dalam mengendalikan hawa nafsu duniawi yang tulis oleh Alwazir Abdusshomad, dosen polteknik penerbangan Indonesia curug. Jurnal ini berisikan salah-satunya yakni tentang lima konsep penerapan sifat Qona'ah dan mengendalikan hawa nafsu duniawi menurut buya hamka dalam bukunya tasawuf modern. Sementara itu sama halnya dengan penelitian yang penulis bahas saat ini adalah implementasi sifat qona'ah dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi bedanya dalam hal perspektif saja.¹²
7. Jurnal Ta'wiluna : Jurnal ilmu al-qur'an, tafsir dan pemikiran islam, vol. 3, No.1, april 2022. Dengan judul Makna Qona'ah dan Implementasinya di masa kini (kajian Tafsir Tahlili Qs. Al-hajj, 22:36) yang di tulis oleh Halimatussa'diyah, dkk. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini membahas perbedaan ulama tafsir dalam hal memaknai lafadz al-qani' pada surat al hajj ayat 36. Penelitian ini mengambil tafsir mayoritas para mufasir-mufasir tertentu seperti Quraish shihab, Buya hamka dan Al-Qurthubi. Sedangkan dibandingkan dengan penelitian ini mengambil semua ayat yang berhubungan dengan makna Qona'ah dan berfokus pada kitab tafsir Al-ibriz karya K.H Bisri Musthafa.¹³
8. Skripsi yang dilakukan Khairul Hamim, "Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Filsafat". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa al-Qur'an, paling tidak ada enam cara untuk memperoleh kebahagiaan hidup yaitu: Pertama, menanamkan keyakinan bahwa dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. Kedua, bersyukur atas nikmat yang diberikan, ridha, sabar, dan tawakkal atas segala musibah. Ketiga, memaafkan orang lain jika melakukan kesalahan. Keempat, menjauhi buruk sangka. Kelima, menjauhi kebiasaan marah-marah ketika menghadapi atau tertimpa sesuatu. Keenam, mengurangi keinginan yang bersifat duniawi dengan zuhud dan qona'ah.¹⁴

I. Metode Penelitian

Untuk mempermudah mencapai sasaran yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini penggunaan dan pemilihan metode penelitian

¹² Al Wazir Abdusshomad, 2020. *Penerapan Sifat Qona'ah dalam mengendalikan hawa nafsu duniawi*. Jurnal Asy-syukriyyah, 21 (1). <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/asy-syukriyyah/article/view/95/74/130>

¹³Halimatussa'diyah, dkk 2022. *Makna Qona'ah dan Implementasinya di masa kini* (kajian tafsir tahlili Qs. Al hajj 22:36). Jurnal Ta'wiluna : ilmu al-qur'an, tafsir dan pemikiran islam, 4 (1). <https://e-journal.laifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/view/631/498>

¹⁴Khairul Hamim, *Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Quran Dan Filsafat, Tasamuh*, 13.2 (2016), h. 127–50.

memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu penulis akan menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya adalah :

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang telah dijabarkan dalam beberapa rumusan masalah dan kemudian dihubungkan dengan tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini, maka jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan *library research* yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap, buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.¹⁵ Penelitian kepustakaan ini juga disebut dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang ada di perpustakaan.¹⁶

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yakni suatu penelitian yang setelah memaparkan atau melaporkan sebuah objek, keadaan, kebiasaan, gejala, dan perilaku tertentu selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.¹⁷ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau medialogkan data yang ada sehingga membuahkan hasil penelitian yang dapat mendeskripsikan secara komprehensif, sistematis dan obyektif tentang permasalahan seputar tema judul skripsi ini.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁸ Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.¹⁹

a. Sumber Data Primer

¹⁵M.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 24.

¹⁶M.Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2004), h. 3–5.

¹⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana, 2006), h. 205.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 98.

¹⁹J. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 109.

Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan Qana'ah dari kitab tafsir Al-Ibriz karya KH. Bisri Musthafa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan para peneliti atau teoritis yang orisinal, berupa buku-buku, jurnal-jurnal, artikel yang berhubungan dengan qana'ah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode tafsir mawdhû'i (tematik) karena penelitian ini bersifat library research, yakni penelaahan al-Qur'an serta karya-karya ilmiah yang ditulis para ahli yang berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti. Adapun metode tafsir mawdhû'i adalah metode tafsir yang berusaha mencari jawaban tentang qona'ah dari al-Qur'an dengan cara mengumpulkan atau menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik atau masalah dan mengusungnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut.

Dalam pengumpulan ayat-ayat al-Qur'an penulis menggunakan indeks al-Qur'an, setelah ayat-ayat terkumpul kemudian penulis memperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan dan hubungannya dengan ayat-ayat lain kemudian mengambil kesimpulan. Oleh karena itu, langkah-langkah atau cara kerja metode tafsir maudhû'i (tematik) yaitu:

- a. Menentukan masalah yang akan dibahas (topik). Dalam hal ini tentu hal yang berkaitan dengan kajian yang penulis teliti yaitu tentang qona'ah.
- b. Menentukan kata kunci mengenai permasalahan itu dan padananya dalam al-Qur'an. Yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini adalah kata qona'ah. Dalam al-Qur'an digunakan kata qona'ah.
- c. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan.
- d. Menyusun ayat-ayat tersebut dengan secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat.
- e. Mengetahui korelasi (munasabah) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya. Menyusun tema bahasan di dalam keterangan yang pas, sistematis, sempurna dan utuh.
- f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan jelas.

- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian yang serupa.

4. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.²⁰ Data yang telah diperoleh, kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kepustakaan, yakni dengan cara menganalisa terhadap berbagai sumber informasi yang telah didapat termasuk bahan cetak (buku, artikel, koran, majalah dan sebagainya).²¹

Dalam penganalisaan ini penulis menggunakan metode *content analysis* (analisa isi), yaitu menjelaskan qana'ah dalam perspektif tafsir al-qur'an (studi atas kitab tafsir ibriz karya K.H Bisri Musthafa). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode:

a. Analisis isi

Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Ada analisis isi yang hanya menggambarkan pesan (teks), tetapi ada juga analisis isi yang didesain untuk melakukan perbandingan (komparatif), misalnya: menggambarkan pesan pada waktu yang berbeda, menggambarkan pesan pada situasi yang berbeda, menggambarkan pesan pada khalayak yang berbeda dan menggambarkan pesan dari komunikator yang berbeda.²² Dari analisis isi tersebut peneliti ingin memakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi (*content*) yang berbeda dari kasus yang sama.

b. Deskriptif

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yakni menggambarkan dengan jelas mengenai pokok masalah berdasarkan konsep-konsep yang telah dikemukakan. Penulis mencoba menganalisa dan membahas qana'ah, menghimpun ayat-ayat lalu menjelaskan pengertian qana'ah, menjelaskan lafaz kata qana'ah, menjelaskan makna dan tafsirnya dengan menggunakan tafsir Al-Ibriz, lalu menguatkannya dengan penafsiran para mufassir lainnya.

²⁰Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 189.

²¹P. Irawan, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: DIA Fisip UI, 2006), h. 60.

²²Eriyanto, *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 33.

J. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan penelitian ini adalah dengan menjelajahi konsep qona'ah (kemurahan hati dan kepuasan dalam hidup dengan apa yang mencukupi) dalam perspektif tafsir al-qur'an, dengan fokus utama pada pemahaman yang disajikan dalam kitab tafsir Al-Ibriz karya K.H Bisri Musthafa. Langkah pertama adalah mengurai konsep qona'ah dalam Al-Quran itu sendiri, mengeksplorasi ayat-ayat yang relevan, serta menganalisis makna dan implikasi konsep ini dalam teks suci. Selanjutnya, penelitian akan memeriksa konteks sejarah dan budaya di mana tafsir Al-Ibriz ini di tulis, serta bagaimana konteks itu dapat memengaruhi penafsiran qona'ah dalam kitab tersebut. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi metode tafsir yang digunakan K.H Bisri Musthafa dalam Al-Ibriz dan bagaimana metode tersebut memengaruhi pemahaman tentang qona'ah. Dan selanjutnya, akan diselidiki dampak dari pengaruh tafsir al-ibriz dan konsep qona'ah dalam pemahaman dan pratek kehidupan sehari-hari masyarakat muslim baik pada masa ketika tafsir tersebut ditulis maupun dalam konteks masyarakat modern saat ini.

Sementara pada tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.²³ Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yang *pertama* menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mampelajari kembali data-data yang ada. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.

²³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 2018, h.172.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Dari uraian dan pembahasan yang telah penulis paparkan mengenai prespektif KH Bisri Mustofa tentang konsep qana'ah dalam Tafsir al-Ibriz yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dengan memperhatikan asumsi yang ada dan mengacu kepada rumusan masalah serta didukung oleh data perpustakaan dan teori yang ada maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Qona'ah sangatlah erat hubungannya dengan kehidupan dunia. Oleh karena itu, penulis memilih ayat-ayat yang berhubungan dengan hakikat kehidupan dunia dalam penafsiran tafsir al-ibriz yakni terdapat pada Q.S Al-Baqarah 2:212, Q.S Al-Qosos 28:60, Q.S. Asy-Syura (42) : 36, Q.S. Asy-Syura (42) : 20, Al-'Ankabut (29) : 64, Q.S Taha 20:31, Q.S Yunus 10:24, Q.S Ar-Rad 13:26, Q.S Al-An'am 6:32, Q.S Hud 11:15-16. Adapun qona'ah menurut kh bisri musthafa dalam salah satu kitab syi'irnya yang dalam bahasa jawnya berbunyi "*Disanguni akeh sitik kudu trimo, supoyo ing tembo dadi ing utomo*". Yang artinya di kasih banyak maupun sedikit kita mesti ikhlas menerimanya supaya kelak menjadi orang yang berhasil, maksudnya kita harus ridho atas semua pemberian yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Sehingga pada Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang betapa pentingnya Qona'ah dalam pandangan Al-qur'an, yang menciptakan landasan etis bagi individu untuk hidup secara sederhana, *legowo* dan tidak terlalu tergantung pada harta dunia.
2. Dalam kehidupan modern saat ini impementasi sifat Qana'ah sangat dibutuhkan untuk mengatasi sifat dasar manusia yang tidak pernah merasa puas. Diantara hikmah dari sikap qana'ah adalah menentramkan jiwa dan membebaskan diri dari kecemasan karena yang diberikan oleh Allah adalah hal yang terbaik dari segala keadaan. Qana'ah memberikan relevansi dan keunikan yang luar biasa terhadap usaha seseorang dengan mengendalikan dari keinginan yang berlebihan, hasrat yang tanpa batas serta dorongan yang salah. Sehingga perlu menanamkan sikap mental yaitu harus rela, tawakal, sabar, ikhtiar, dan tidak tertarik tipu daya dunia. Sifat serta sikap tersebut mempunyai fungsi sebagai pengobatan, pencegahan dan pembinaan dalam berkehidupan.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep Qona'ah dalam tafsir al-quran bukan hanya tentang keterbatasan materi, tetapi juga melibatkan dimensi spriritual dan psikologis. Dalam Al-quran, Qona'ah merujuk pada kepuasan batin dan ketenangan jiwa yang dapat dicapai melalui pengendalian hawa nafsu, rasa syukur, dan ketakwaan. Ini mendorong individu untuk mengejar tujuan yang lebih tinggi dan menghindari kerakusan yang tidak perlu. Selain itu, penelitian ini menyoroti relevansi konsep Qona'ah dalam konteks modern. Dalam dunia yang serba konsumtif dan kompetitif, pemahaman tentang Qona'ah dari perspektif tafsir Al-qur'an dapat memberikan panduan moral yang kuat. Ini memicu refleksi tentang bagaimana kita dapat mencapai kebahagiaan dan kedamaian sejati dengan membatasi keinginan berlebihan, berkontribusi pada keseimbangan dalam masyarakat, dan menumbuhkan rasa syukur terhadap nikmat Allah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pandangan yang berharga tentang pentingnya qona'ah dalam membentuk sikap hidup yang lebih berarti dan berkelanjutan sesuai dengan ajaran al-qur'an.

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada peneliti lain di harapkan dapat meneliti ulang terkait masalah ini sebab hasil penelitian ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan penelitian baik itu dari segi pengetahuan maupun pengalaman. Namun peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Umat islam di harapkan dapat menggali lebih dalam lagi tentang sifat qona'ah dengan tafsir yang berbeda. Agar menambah wawasan tentang qona'ah dalam sudut pandang yang lainnya. Serta dapat mengaplikasikannya dalam berkehidupan sehari-hari.
3. Penerapan sifat qona'ah dapat dilakukan oleh semua pihak. Sebab hal tersebut memiliki banyak manfaat dalam berkehidupan, salah-satunya berkaitan dengan penerimaan diri. Individu yang menerapkan nilai qona'ah ini dalam kehidupannya mereka dapat menerima diri sendiri secara penuh terhadap apa yang telah Allah SWT takdirkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad, Abu 'Abdillah bin Hambal. *Musnad Imam Ahmad bin Hambal*, T.T: Mu'sisah ar-Risalah, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Al Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, Semarang: CV. Asy Syifa, 1994.
- Al-Qathan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Al-qur'an*, Jakarta: Lintera Antara Nusa, 2007.
- Al-Subhani, M. A., *Al-Tibyan Fi Ulum Qur'an* Bairut: Dar Al-Irsyad, 1970
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1994. *Al- Qur'an Terjemahnya*. Semarang. PT Kumudamoro Grafindo.
- Eriyanto, *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011
- Hamka, *Tasawuf Modern* Jakarta: Pustaka Panjimas, 1987
- Hamim, Khairul, *Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Quran Dan Filsafat*, *Tasamuh*, 13.2 2016
- J. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rinek Cipta, 2006)
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, in *Cetakan 1* Jakarta: Azmah, 2007
- M.Nazir, *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003

- M.Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* Jakarta: Yayasan Obor, 2004
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Muhammad Abdul Qadir abu Fariz, *Menyucikan Jiwa* Jakarta: Gema Insani, 2005
- M. A. Al-Subhani, *Al-Tibyan Fi Ulum Qur'an* Bairut: Dar Al-Irsyad, 1970
- Muhammad Husain Fadhullah, *Islam Dan Logika Kekuatan*, in *Terjemah. Afif Muhammad Dan H. Abdul Adhim* Bandung: Anggota IKAPI, 1995
- Muhammad Tholchah Hasan, *Dinamika Kehidupan Religius*, in *Cet. IV* Jakarta:Listafariska Putra, 2007
- Nasaruddin, *Akhlah ciri manusia paripurna*, Jakarta : Rajawali Pers,2015, Cet. Ke1.
- P. Irawan, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* Jakarta: DIA Fisip UI, 2006
- Suprpto, Bibit, *Ensiklopedia Ulama Nusantara (Riwayat Hidup, Karya Dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara)* Jakarta : Gelegar Media Indonesia Unilever, 2009.
- Syukur, Amin, *Intelektualisme Tasawuf: Studi Intelektualisme Tasawuf Al-Ghazali* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Bandung: Kencana, 2006
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Shihab, Muhammad Quraish.*Tafsir Al-mishbah: Pesan, Kesan, dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, Muhammad Quraishy. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan,1992.
- Shihab, Muhammad Quraish.*Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.
- Tim Penulis Mushaf Al-Qur'an. *Spritualitas Dan Akhlak (Tafsir Al-Qur'an*

Tematik), Jakarta, Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2010.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 2018

JURNAL DAN SKRIPSI

Al Wazir Abdusshomad, 2020. *Penerapan Sifat Qona'ah dalam mengendalikan hawa nafsu duniawi*. Jurnal Asy-syukriyyah, 21 (1). <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/asy-syukriyyah/article/view/95/74/130>

Halimatussa'diyah, dkk 2022. *Makna Qona'ah dan Implementasinya di masa kini (kajian tafsir tahlili Qs. Al hajj 22:36)*. Jurnal Ta'wiluna : ilmu al-qur'an, tafsir dan pemikiranislam,4(1).<https://ejournal.laifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/view/631/498>

Ihsan Mz, Irnadia Andriani, *Konsep Qana'ah Dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis Perspektif Al-qur'an*, Nalar. Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, Vol.3, No. 1, 2019.

Mahmudah, dkk, *Konsep Qona'ah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah dan Rahmah*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.7,No. 2, Desember 2016.

Muhammad Husni Mubarak. *Qona'ah sebagai cara mencegah perilaku hedonis*. Skripsi Universitas islam negeri Walisongo Semarang, 2018

Rokhmad, Abu, *Telaah Karakteristik Tafsir Arab Pegon Al-Ibriz*, Jurnal', in *Volume XVIII, No.01*, 2011.

Reiza, Julitasari, *Hubungan Antara Qonaah Dengan Perilaku Konsumtif ada Siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III*, Skripsi, Palembang, UIN Raden Fatah,2017.

Saputro, Iswan, Annisa Fitri Hasanti, and Fuad Nashori, *Qana'ah Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kepuasan Hidup Dan Stres*, *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 3.1 2017

Salahuddin, 2013. *Qona'ah dalam perspektif islam*. Edu Mart, 4 (1). <https://www.e-journal.iainjambi.ac.id/index.php/edumarth/article/view/254>